



RINGKASAN

SALWA WARDAH FAUZIYYAH. Sertifikasi Mutu Benih Jati Putih (*Gmelina arborea*) di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. *White teak (Gmelina arborea) Seed Quality Certification at UPTD for Forest Plant Certification and Seeding West Java Provincial Forestry Ministry*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Jati putih merupakan salah satu jenis tanaman kehutanan yang menghasilkan kayu kelas awet menengah, kayunya sering dipakai sebagai bahan konstruksi bangunan, pulp, kertas dan batang korek api. Kebutuhan benih jati putih terus meningkat seiring dengan bertambah luasnya hutan tanaman di Indonesia, sementara itu keberadaan benih berkualitas untuk meningkatkan produktivitas masih terbatas. Benih berkualitas didapatkan dari sumber benih yang dikelola dengan baik. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pembangunan hutan tanaman adalah tersedianya benih terutama benih bermutu. Sistem pengawasan atau pengendalian mutu perlu dilakukan sehingga benih-benih yang diedarkan mendapatkan jaminan mutu melalui sistem sertifikasi benih. Sertifikasi mutu benih adalah proses pemberian sertifikat kepada suatu lot benih yang menginformasikan kebenaran mutu benih yang akan diedarkan. Benih yang beredar harus jelas kualitasnya yang dibuktikan dengan sertifikat mutu untuk benih yang berasal dari sumber benih bersertifikat atau surat keterangan pengujian untuk benih yang tidak berasal dari sumber benih bersertifikat.

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempelajari sertifikasi mutu benih jati putih (*Gmelina arborea*) di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 5 April 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengajuan surat permohonan sertifikasi mutu benih oleh CV Tanjung Harapan Sumedang, pemeriksaan dokumen asal-usul benih terdiri dari sertifikat mutu benih, dokumen asal-usul benih dan jumlah benih yang akan disertifikasi, pengambilan contoh benih, pengujian mutu fisik fisiologis benih di laboratorium terdiri dari penetapan kadar air menggunakan metode langsung dengan oven suhu rendah ($103^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$) selama 17 jam, analisis kemurnian, penetapan bobot 1.000 butir, dan pengujian daya berkecambah metode uji di atas pasir, penerbitan hasil uji laboratorium, serta pengawasan dan peredaran mutu benih. Sertifikasi mutu benih jati putih milik CV Tanjung Harapan Sumedang dinyatakan lulus karena telah memenuhi standar dan memiliki sertifikat sumber benih maka hasil uji mendapatkan sertifikat mutu benih.

Kata kunci : asal-usul benih, benih berkualitas, penerbitan hasil uji, pengujian mutu fisik fisiologis, tanaman kehutanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.